

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15), “Objek penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Objek yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Debt Financing* sebagai Variabel Bebas (X)

Non Performing Debt Financing merupakan jumlah pembiayaan *murabahah* dan *istishna* bermasalah dari seluruh pembiayaan yang telah disalurkan dengan kolektibilitasnya termasuk kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Besarnya *Non Performing Debt Financing* diukur dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang bermasalah dengan total pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang disalurkan.

2. Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan yang dipinjamkan (Mahmoedin, 2004:20). Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan PBI No. 6/10/PBI/ 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang menggunakan ROA sebagai salah satu unsur penilaian untuk *earning* bank. Besarnya ROA diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan seluruh aset yang dimiliki.

Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis pengaruh *Non Performing Debt Financing* terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Setiap usaha atau upaya yang dilakukan tentunya selalu menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode penelitian mempunyai peranan sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2006:1), menyebutkan bahwa:

“Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Mohammad Natsir (2003:54) mengemukakan bahwa:

“Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Dari metode deskriptif ini didapat gambaran tentang *non performing debt financing* dan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006:22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dengan penelitian verifikatif

dapat diperoleh pengaruh antara *non performing debt financing* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan statistika.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, juga dapat dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menetapkan langkah-langkah dalam penelitian. Desain penelitian mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian tersebut dilaksanakan.

Desain penelitian menurut Nasution (2003:40) adalah “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Sedangkan menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Menurut Istijanto (2005:29), desain riset dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:100) mengemukakan bahwa “Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat”. Maka desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing debt financing* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Pokok permasalahan yang diteliti berdasarkan pada dua hal, yaitu *Non Performing Debt Financing* (X) sebagai variabel bebas atau *Independent Variable*, dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat atau *Dependent Variable*. Dengan skala pengukuran variabelnya adalah skala rasio. Untuk lebih jelas, tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan operasionalisasi variabel secara lebih terperinci.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independen (X) <i>Non Performing Debt Financing</i>	Jumlah pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> Bermasalah: <ul style="list-style-type: none"> • Kurang lancar • Diragukan • Macet 	<i>Non Performing Debt Financing:</i> <i>Debt financing kurang lancar</i> <i>+ debt financing diragukan</i> <i>+ debt financing macet</i> <hr/> <i>Total Debt Financing</i> ×100%	Rasio
2. Variabel Dependen (Y) Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan yang dipinjamkan (Mahmoedin, 2004:20)	<i>Return on Assets:</i> <i>Laba Sebelum Pajak</i> <hr/> <i>Total Assets</i> ×100% (Lukman Dendawijaya, 2005:118)	Rasio

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa, “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Namun, disini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa, “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”, seperti

buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, bulletin, dan sebagainya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk data-data kondisi dan indikator perbankan secara umum.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.
- c. Data sekunder berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2000 -2010.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Telaah Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan menelaah dokumen-dokumen perusahaan dalam hal ini adalah Laporan Keuangan. Data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada Bank Indonesia dan website PT. Bank Syariah Mandiri yaitu di www.syariahamandiri.co.id. Data tersebut berupa Laporan Keuangan yang mencakup Neraca dan Laporan Laba/Rugi dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2008:115) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah sebagai berikut: “*Sample* adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian *sample* apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian *sample*”.

Adapun dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2000 hingga periode 2010 berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

3.6.Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *non performing debt financing* dengan menghitung perbandingan antara jumlah pembiayaan *murabahah* dan *istishna* bermasalah dengan total pembiayaan *murabahah* dan *istishna* yang disalurkan oleh bank yang diteliti.
3. Analisis deskriptif terhadap rasio profitabilitas bank dengan menghitung nilai *Return On Assets* (ROA) dengan menghitung perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dari bank yang diteliti.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *non performing debt financing* terhadap profitabilitas.

3.6.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio meliputi analisis regresi dan korelasi (*Regression and Correlation Analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, serta derajat

keeratan hubungan dua variabel. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi untuk kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti (Sudjana, 2002:234), sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008:149). Analisis yang digunakan meliputi:

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat hubungan dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat negatif artinya setiap kenaikan atau penurunan *non performing debt financing* (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan rasio ROA (Y) atau berpengaruh secara fungsional. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.1
Rumus Regresi

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan :

- a = Bilangan konstanta
 b = Koefisien Arah Garis Regresi
 X = Variabel Independen
 Y = Variabel Dependen
 N = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Gambar 3.2
Rumus Bilangan Konstanta

Untuk mencari b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Gambar 3.3
Rumus Bilangan Koefisien Arah Garis Regresi

(Sudjana, 2002 :310)

3.6.2.2 Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.4
Rumus Koefisien *Product moment*

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel

3.2. (Sugiyono, 2009:214)

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kuadrat dari koefisien korelasi dengan cara menghitung koefisien determinasi. Koefisien ini disebut penentu, karena varian yang terjadi

pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.

Maka dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing debt financing* terhadap profitabilitas, dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Gambar 3.5
Rumus Koefisien Determinasi

(Iqbal Hasan, 2006:63)

Dimana :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi